



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 16 Agustus 2020

Halaman: 2

# Disiapkan Dana Pendukung Rp94 M

## ■ Pemkot Dorong Pelaku UMKM Optimalkan Transaksi Secara Digital

**YOGYA, TRIBUN** • Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mendorong para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terus berupaya memaksimalkan sistem transaksi secara digital. Selain lebih praktis, sistem ini menjadi bagian dari adaptasi kebiasaan baru.

"Selama pandemi, UMKM harus dapat memaksimalkan platform digital. Karena ke depannya perilaku transaksi cenderung secara daring," kata Heroe saat pembukaan acara 'UMKM Yogyakarta Go Digital Go Integrated' melalui video virtual di Mal Galeria, Yogyakarta, Sabtu (15/8).

Konsep 'UMKM Yogyakarta Go Digital Go Integrated' memang mengandalkan pembelian secara daring melalui aplikasi Jogja Pedis. Disampingkan itu, acara tersebut juga sekaligus demi mengedukasi kesadaran para pelaku UMKM untuk melakukan transaksi secara digital.

Acara pameran sendiri digelar oleh pihak Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta. Pameran ini melibatkan 70 pelaku UMKM di Kota Yogyakarta yang terdiri dari berbagai sektor yaitu kuliner, fesyen, dan kerajinan tangan.

Panitia acara UMKM Yogyakarta Go Digital Go Integrated sekaligus pemilik rumah fesyen Lien Collection, Sukarni mengatakan, meskipun pameran dilakukan secara langsung, pembeli bisa datang ke pameran hingga 17 Agustus 2020 nanti untuk melihat secara langsung produk para UMKM. Namun, untuk mengurangi kontak fisik pembeli...

**Sudah disiapkan dana untuk mendukung UMKM dan pelaku wisata sekitar Rp94 miliar. Akan dibuat pula Badan Usaha Milik Kampung berorientasi pada pengembangan UMKM dan kampung wisata.**

an. Tapi percaya diri saya menguat ketika banyak dukungan datang, salah satunya dari pemerintah lewat pameran ini," ujarnya.

**Penggerak Ekonomi**  
Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro menuturkan, pameran yang diadakan Pemkot Yogyakarta adalah wadah sekaligus simulasi bagi UMKM untuk mengeksplor produknya yang sempat terhenti karena pandemi.

"Selain wadah, pameran ini juga sebagai simulasi bagi para UMKM untuk melakukan penjualan pada masa pandemi dengan mengutamakan prinsip protokol kesehatan," jelas Susanto saat menghadiri pameran UMKM Yogyakarta Go Digital Go Integrated.

Menurut Susanto, para pelaku UMKM sebagai tumpuan pergerakan ekonomi akan terus didorong oleh pemerintah supaya bisa berkembang. Salah satu upaya yang dilakukan, adalah menyiapkan dana untuk pelaku UMKM yang terkena dampak pandemi.

"Sudah disiapkan dana untuk mendukung UMKM dan pelaku wisata sekitar Rp94 miliar. Rencananya akan dibuat pula Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) yang berorientasi pada pengembangan kampung wisata yang tujuannya untuk mendorong penjualan UMKM dan pelaku wisata pada masa adaptasi baru nanti," ujarnya.

"Dengan adanya pameran ini, memberikan informasi apa yang dibutuhkan pelaku UMKM agar percepatan pemulihan bisa terjadi. Dengan begitu, hasilnya nanti bisa combine dengan sektor wisata. Karena di sini UMKM dan sektor wisata saling berkaitan," tuturnya. [ndg]

no. S.Sos. MM  
23 199603 1 005

| Tindak Lanjut                             |
|-------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
| <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |

Kepala  
Ttd

| Instansi                                            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005